

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian dalam bentuk kuantitatif secara operasional, pendekatan ini memandang eksistensi dan segala bentuk kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Bondowoso sebagai gejala yang memang benar-benar ada, dalam arti tidak sengaja ditimbulkan, sehingga peneliti hanya menyalin dan merekam data-data yang perlu di jadikan bahkan laporan apa adanya.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif dengan menghubungkan dua variabel yaitu pengaruh pembelajaran daring terhadap tercapainya tujuan belajar, variabel satu “pengaruhnya pembelajaran daring” dan variabel dua “tercapainya tujuan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso”. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁵⁸ Penelitian kuantitatif adalah metode internasional, positif, ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur rasional dan sistematis.

Oleh karena itu, merancang penelitian ini dikembangkan selama proses penelitian berlangsung. Madrasah Aliyah Bondowoso sebagai objek yang

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta 2003).

diteliti, yang diperlukan sebagaimana adanya (natural) sesuai dengan gejala-gejala yang terjadi.

Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.⁵⁹

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *cause and effect*. Penelitian *cause and effect* adalah hubungan sebab akibat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik atau sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang terdiri dari 33 kelas yang berjumlah 1402 orang. Dalam hal ini yang masuk dalam kategori populasi semua personal siswa-siswi Madrasah Aliyah Bondowoso, sampel diambil dari 10% jumlah populasi dan memilih nama siswa yang di angka ganjil pada absensi kehadiran di setiap

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011).

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 80.

kelas. Sehingga total keseluruhan yang menjadi responden adalah 140 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik “*random sampling*” yaitu mengacak populasi untuk dijadikan sampel, sedangkan untuk menentukan besarnya sampel penulis mengacu pada pendapat Suharsimi bahwa: “Apabila kurang dari 100, maka lebih baik semuanya diteliti, akan tetapi bila obyek yang akan diteliti lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti.”⁶¹

Dengan demikian, penulis mengambil sampel 10% dari populasi 1402 siswa dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{10}{100} \times 1402 = 140,2 \text{ (dibulatkan menjadi 140 siswa)}$$

Jadi jumlah keseluruhan sampel adalah 140 siswa yang diambil secara acak pada masing-masing kelas. Dengan cara mengambil siswa yang memiliki absen kehadiran ganjil, untuk rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah sampel yang diambil setiap perwakilan kelas

NO	KELAS	Jumlah Populasi	Persen	Sampel
1	X IPA1	39	2,78%	4
2	X IPA 2	38	2,7%	4
3	X IPA 3	37	2,6%	4

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 130

4	X IPA 4	39	2,78%	4
5	X Agama 1	38	2,7%	4
6	X Agama 2	38	2,7%	4
7	X Agama 3	37	2,6%	4
8	X Agama 4	39	2,78%	4
9	X Agama 5	38	2,7%	4
10	X Agama 6	37	2,6%	4
11	X IPS 1	38	2,7%	4
12	X IPS 2	39	2,78%	4
13	X IPS 3	39	2,78%	4
14	X IPS 4	37	2,6%	4
15	XI IPA 1	37	2,6%	4
16	XI IPA 2	36	2,6%	4
17	XI IPA 3	35	2,5%	3
18	XI IPA 4	35	2,5%	3
19	XI Agama 1	35	2,5%	3
20	XI Agama 2	38	2,7%	4
21	XI Agama 3	36	2,6%	4
22	XI Agama 4	36	2,6%	3
23	XI IPS 1	36	2,6%	3
24	XI IPS 2	37	2,6%	4
25	XI IPS 3	36	2,6%	3
26	XI IPS 4	36	2,6%	4
27	XII IPA 1	36	2,6%	4
28	XII IPA 2	36	2,6%	3
29	XII IPA 3	38	2,7%	4
30	XII IPA 4	37	2,6%	4
31	XII Agama 1	35	2,5%	3
32	XII Agama 2	36	2,6%	3
33	XII Agama 3	36	2,6%	3
34	XII Agama 4	38	2,7%	4
35	XII IPS 1	37	2,6%	4
36	XII IPS 2	36	2,6%	4
37	XII IPS 3	36	2,6%	3
38	XII IPS 4	35	2,5%	3
JUMLAH		1402	100%	140

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dipergunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran

instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran daring terhadap tercapainya tujuan belajar siswa Madrasah Aliyah Bondowoso.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Profil Lembaga, Letak Geografis dan data jurusan siswa Madrasah Aliyah Bondowoso. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan nilai-nilai siswa Madrasah Aliyah Bondowoso.

Dibandingkan dengan metode lainnya, penggunaan metode dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan maka sumber datanya masih tetap dan tidak berubah. Metode ini adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan data

⁶²Margono. S, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, 181.

mengenai tercapainya tujuan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Dokumen yang digunakan adalah rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang dimiliki oleh guru.

2. Angket (Kuesioner)

Angket bertujuan untuk meminta respon dari para responden sesuai dengan permintaan pengguna. Angket yaitu instrumen pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁶³

Fenggunaan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang pembelajaran daring terhadap tercapainya tujuan belajar pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Angket ini berdiri dari butir-butir pernyataan terkait variabel pembelajaran daring. Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert.

Tabel 3.2. Aturan Pemberian Skor

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Paham	1
2	Paham	2
3	Cukup Paham	3
4	Kurang Paham	4
5	Tidak Paham	5

(sumber: Umar, 2003)⁶⁴

⁶³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 138-140.

⁶⁴Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)

3. Observasi

Metode penelitian ilmiah yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, maka metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik Madrasah Aliyah Bondowoso

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Pengambilan data penelitian dilakukan setelah proposal diseminarkan. Adapun tahapan pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tahap I: Dokumentasi

Dengan tahap ini peneliti menggunakan format dokumentasi dengan tujuan agar pelaksanaannya memiliki kepastian dan terhindar dari kesimpangsiuran perolehan data penelitian. Adapun langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- 1) meminta izin dari pihak fakultas
- 2) mendatangi lokasi penelitian
- 3) meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
- 4) meminta beberapa dokumen yang diperlukan dalam penelitian
- 5) menyalin dokumen yang diperlukan.

Tahap II: penyebaran angket pada responden

Dalam tahap ini ialah melakukan penyebaran angket kepada responden yang populasi dan sampelnya sudah dijelaskan di

babpopulasi dan sampel. Adapun teknik yang digunakan ialah sebagai berikut:

- 1) mempersiapkan protokol angket
- 2) membagikan Angket kepada subyek penelitian
- 3) pengumpulan hasil penelitian dengan angket

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diolah melalui analisis data dengan menggunakan data deskriptif dan data inferensial. Secara deskriptif data akan dijelaskan berdasarkan kategori berikut:⁶⁵

Tabel 3.3. Kriteria Presentase Respon Siswa

No	Angka	Kategori
1	0-10%	Sangat Kurang
2	11-40%	Kurang
3	41-60%	Cukup
4	61-90%	Baik
5	91-100%	Sangat Baik

(Sumber: Arikunto, 2006)

Selain itu data diolah dengan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian dalam bentuk analisis regresi linier sederhana yaitu regresi variabel X dan variabel Y . Dan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y .

$$\text{Rumus : } Y = a + bX^{66}$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 246.

⁶⁶Sujana, *Metode Statistik*, (Bandung: Transito, 2005), 315.

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

Rumus menentukan nilai a dan b:

$$a = \frac{(\sum Y) - b \cdot \sum X}{n}$$

Sedangkan untuk mencari korelasi (r^2) menggunakan *product moment*

(Person), sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi product moment

$\sum XY$: Jumlah prestasi perkalian (product) dari X dan Y

N : Jumlah individu dalam sampel

$\sum X$: Jumlah seluruh X

$\sum Y$: Jumlah seluruh Y.⁶⁷

Tabel 3.4. Interpretasi nilai r.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

⁶⁷Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), 206.

(Sumber: Sugiono, 2003)

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap tercapainya tujuan belajar pada siswa adalah menggunakan koefisien determinasi yang dinyatakan KD : $r^2 \times 100\%$.⁶⁸

KD : koefisien determinasi

r_{xy} : korelasi product moment

Demikian pula untuk menguji hipotesis yang ada yang merupakan uji signifikansi dapat diuji dengan menggunakan rumus *t test* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai signifikansi

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

⁶⁸Ibid., 258.